



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Bila ditinjau mengapa revisi P3SPS tidak memberikan perbaikan terhadap kualitas konten penyiaran, hal itu dikarenakan oleh beberapa faktor, seperti masalah rekrutmen yang memang tidak sesuai dengan prosedur seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Lalu masalah pembentukan P3SPS sendiri yang mengalami banyak pertentangan, dan dari internal KPI yang dinilai tidak tegas dalam menindak para pelanggar. Salah satu alasan utama, mengapa saat ini di P3SPS tidak terlihat *powerfull* juga dikarenakan payung UU yang membawahi P3SPS itu sendiri, di mana UU no 32 tahun 2002 tentang penyiaran tidak memberikan ruang kepada KPI untuk membuat aturan dan mengurus izin perizinan terhadap lembaga televisi. Sehingga, terjadi konflik kepentingan antara yang memberi izin (Kominfo) dan yang mengawasi (KPI).

Rahmat Arifin mengatakan bahwa tugas utama KPI adalah membangun peradaban. Maka bila dilihat dari layar kaca yang masih menampilkan adegan-adegan yang penuh kontroversi dan tak luput dari pelanggaran, maka itulah cerminan peradaban kita. Membangun peradaban itu susah, dan tidak bisa selesai dalam satu

dua periode saja banyak elemen-elemen yang harus mendukung dari belakang (wawancara 11 April 2017).

Seperti yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya, bahwa masyarakat menilai dengan apa yang mereka lihat. Penilaian masyarakat itu didukung dari data yang mengatakan bahwa peningkatan pelanggaran itu ada, meskipun sebenarnya ada elemen positif di balik itu semua. Seperti, bila pelanggaran meningkat, maka itu membuktikan kinerja KPI yang semakin tegas, dan sebenarnya kesadaran akan pemahaman P3SPS itu ada namun belum begitu terasa.

Saya merasa sedikit banyak sebenarnya ada perubahan itu. Ada kok contohnya petinggi stasiun TV yang bilang ke saya “Ya Allah Mba Nina, susah banget ngejagain anak-anak tidak bikin pelanggaran.” Saya menilai kepada beberapa orang TV itu bahwa etika profesionalisme mereka itu patut dipertanyakan. Di mana mereka masih mementingkan profit, kalau kita melihat dari awal terutama televisi, sejarah penyiaran kita sendiri kan lahir dari cara yang amburadul.

(wawancara dengan Nina Armando, wakil ketua KPI 2010-2013, 11 April 2017)

Semua berharap kepada perbaikan UU Penyiaran tahun 2002 yang dapat memberikan perubahan kepada perbaikan P3SPS. Terlebih agar UU penyiaran yang baru dapat memberikan ruang gerak bagi KPI dan P3SPS untuk bisa lebih memaksimalkan potensi kinerja mereka sehingga bisa tercipta peradaban yang lebih baik dalam bidang penyiaran.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Praktis

Diharapkan penelitian ini agar menjadi bahan evaluatif bagi seluruh pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui penelitian ini, peneliti berharap agar KPI lebih terbuka dan bekerjasama dengan lembaga-lembaga yang lebih *pro* terhadap publik. Karena sejauh pengamatan peneliti, kritik-kritik yang dilayangkan kepada KPI tidak bermaksud menjatuhkan, melainkan demi perlindungan publik dan KPI itu sendiri dari ketidakadilan yang dipayungi oleh kepentingan politik, sehingga tercipta sebuah aturan P3SPS yang lebih ideal seperti apa yang sudah diharapkan.

### 5.2.2 Saran Akademis

Karena keterbatasan penulis, diharapkan penelitian selanjutnya yang membahas regulasi dapat memberikan gambaran lebih mendalam dengan cara mengambil sudut pandang yang berbeda dibanding penulis. Penelitian kuantitatif juga diperlukan, untuk melihat seberapa besar respon masyarakat terhadap P3SPS. Serta yang perlu diutamakan, agar penelitian – penelitian mengenai regulasi yang berlaku dimasyarakat dapat memperbaiki pembangunan baik sosial, moral, dan mental kepada seluruh lapisan masyarakat.